

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA BISNIS DAN ETIKA
PROFESI DI PANDANG DARI SEGI GENDER
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Unisma)**

Ilma Suryani Mardana*, Junaidi, dan Siti Aminah Anwar*****

Email : MarwanMardana18@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research focuses on business ethics and professional accounting ethics using empirical studies at the University of Islam Malang. The purpose of this study was to examine the average difference in perceptions of business ethics and professional accounting ethics between male and female accounting students at the University of Islam Malang. The population of this study were accounting students at the University of Islam Malang. The sample used was 56 respondents consisting of 28 male students and 28 female students. Data were collected using questionnaires and distributed by purposive sampling method. Independent sample t-test was used in testing this hypothesis. The results of the hypothesis show that there is no difference in the mean perception between male students and female accounting students of business ethics and accounting professional ethics.

Keywords: *Perception of accounting students, Business Ethics, Professional Ethics of accountants.*

Pendahuluan

Keberlangsungan bisnis di suatu wilayah tentu tidak terlepas dari keterlibatan interaksi antara pelaku bisnis dengan pelanggan, juga interaksi antara pelaku bisnis dengan pelaku bisnis lain yang menjadi pesaing atau kompetitornya. Interaksi dari ketiga subyek bisnis tersebut menentukan kemana arah aktifitas suatu bisnis serta perkembangannya. Akibat dari interaksi tersebut, secara langsung mempengaruhi tingkat perubahan keuntungan dan kesejahteraan para pelaku bisnis, kepuasan pelanggan, harmonis atau tidaknya hubungan bisnis antara pelaku bisnis dengan pelanggan, serta sehat atau tidaknya persaingan bisnis dengan pelaku bisnis lain sebagai kompetitor.

Hal-hal diatas tentunya akan berlangsung secara baik ketika para pelaku bisnis menjalankan aktifitas bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika yang baik dalam berbisnis. Disamping lingkungan bisnis, hal yang dapat mempengaruhi seseorang berperilaku etis adalah lingkungan dunia pendidikan.

Etika bisnis membantu para pelaku bisnis untuk melakukan pendekatan permasalahan moral dalam bisnis secara tepat. Etika bisnis akan membuat pengertian bahwa bisnis tidak sekedar bisnis, melainkan suatu kegiatan yang menyangkut hubungan antar manusia sehingga harus dilakukan secara manusiawi pula. Etika bisnis akan memberikan pelajaran kepada para pelaku bisnis bahwa bisnis yang berhasil, tidak hanya bisnis yang menuai keuntungan secara material saja melainkan bisnis yang bergerak dalam koridor etis yang membawa serta tanggung jawab dan memelihara hubungan baik antar manusia yang terlibat di dalamnya, etika bisnis memiliki tujuan yang paling penting yaitu menggugah kesadaran tentang dimensi etis dari kegiatan bisnis dan manajemen. Etika juga menghalangi pencitraan bisnis sebagai kegiatan yang kotor penuh tipu daya dan dipenuhi oleh orang-orang yang menjalankan usahanya dengan cara yang tidak terpuji atau curang.

Profesi Akuntan sebagai salah satu profesi yang terlibat dalam aktifitas bisnis yang secara khusus menjadi penyedia informasi bagi para pelaku bisnis dalam mengambil keputusan dalam berbisnis tentu perlu dan penting untuk mengetahui, menerapkan serta menjaga nilai-nilai serta prinsip-prinsip etika profesi sebagai seorang Akuntan. Mahasiswa Akuntansi yang

sejatinya merupakan embrio bagi Akuntan di masa yang akan datang setidaknya harus mengetahui dan memahami dengan baik tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip etika profesi sebagai seorang Akuntan. Pemahaman mahasiswa Akuntansi terhadap etika profesi sebagai seorang Akuntan menjadi bekal yang sangat penting untuk menjadi seorang Akuntan profesional di masa yang akan datang.

Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Profesi dan Etika bisnis dipandang dari segi gender ?

Manfaat Penelitian

Manfaat praktis: Memberikan informasi kepada kalangan akademis mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika bisnis dan etika profesi akuntan untuk dijadikan dasar penyusunan kurikulum akuntansi .

Manfaat Teoritis : Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa secara luas berkenaan dengan etika profesi dan etika bisnis akuntan.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Pengertian Persepsi

Menurut menurut Kotler dan Keller (2009:179), persepsi adalah dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Jadi dapat disimpulkan dari pengertian persepsi diatas bahwa persepsi merupakan proses dalam memakai sesuatu yang diterima melalui kelima indra supaya setiap individu dapat memilih, mengatur dan menerjemahkan suatu informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.

Pengertian Etika dan Moral

Secara etimologis, kata etika berasal dari kata Yunani *ethos* (tunggal) yang berarti adat, kebiasaan, watak, akhlak, sikap, perasaan, dan cara berpikir. Bentuk jamaknya *ta etha*. Sebagai bentuk jamak dari *ethos*, *ta etha* berarti adat-kebiasaan atau pola pikir yang dianut oleh suatu kelompok orang yang disebut masyarakat atau pola tindakan yang dijunjung tinggi dan dipertahankan oleh masyarakat tersebut (Yosephus, 2010).

Pengertian Bisnis

Secara hakikat, bisnis merupakan urusan khas manusia. Sebagai urusan khas manusia, bisnis menjangkau semua orang tanpa kecuali. Bisnis selalu berhubungan dengan apa yang paling bernilai atau yang paling berharga pada manusia. Hal yang bernilai dan berharga itu selalu ingin dipertahankan bahkan ditingkatkan kualitasnya oleh manusia yang ingin ditingkatkan kualitasnya pada kesempatan pertama tidak lain adalah agar tetap hidup.

Pengertian Profesi

Sihotang (2019) menyatakan bahwa profesi berkaitan dengan komitmen yang teguh pada nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, kesetiaan, keseriusan kerja pada tanggung jawab yang besar. Komitmen ini merupakan ungkapan tekad bulat seorang untuk memegang kepercayaan publik atas dirinya dan ia mau menjalankan janji ini secara konsisten. Jadi, profesi memiliki arti yang lebih luas, tidak sekedar berkaitan dengan bayaran, melainkan kesetiaan untuk melayani kepentingan umum.

Pengertian Gender

Istilah gender dikonsepsikan para ilmuwan sosial untuk menjelaskan perbedaan antara perempuan dan laki-laki yang tidak bersifat bawaan (kodrat) sebagai ciptaan tuhan YME, dan yang bersifat bentukan budaya yang dipelajari dan disosialisasikan dalam keluarga sejak usia dini.

Kata *gender* secara etimologis dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*gender*". apabila dilihat dalam kamus Bahasa Inggris, tidak secara jelas dibedakan pengertian *sex* dan *gender*. Seringkali *gender* di samakan pengertiannya dengan *sex* (jenis kelamin antara

laki-laki dan perempuan).

Penelitian Terdahulu

Suranti (2016) “Persepsi Mahasiswa akuntansi dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi (Studi di wilayah Surakarta)” Berdasarkan hasil uji *Independent-Samples T Test* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara akuntan pria mahasiswa akuntansi, dan karyawan bagian akuntansi dengan akuntan wanita, mahasiswi akuntansi, dan karyawan bagian akuntansi terhadap etika bisnis.

Retiana (2017) dengan judul Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan etika Profesi di Pandang dari segi Gender “studi kasus di Universitas Muhammadiyah Surakarta” Hasil analisis dengan independen sampel t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswi akuntansi terhadap etika bisnis.

Pratiwi (2018) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Dipandang dari Segi Gender dan Akademis” Hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap etika bisnis maupun etika profesi jika dipandang dari segi gender dan disiplin akademis yang terdiri dari mahasiswa akuntansi, mahasiswa manajemen, serta mahasiswa administrasi dan mahasiswa hukum yang dikelompokkan ke dalam kelompok mahasiswa non akuntansi maupun non manajemen.

Hipotesis Penelitian Dan Kerangka Konseptual

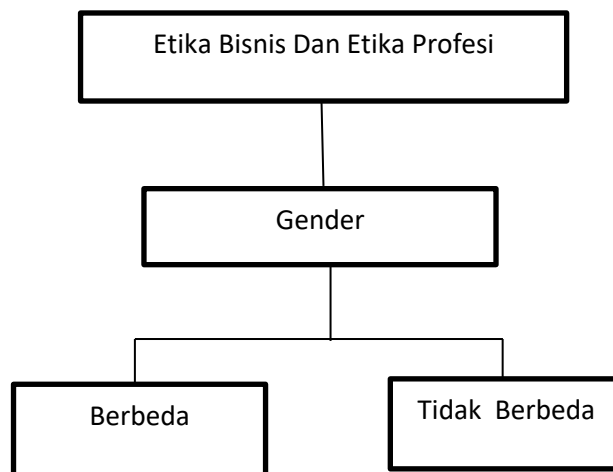
Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita tentang etika bisnis.

H2: Terdapat Perbedaan persepsi antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita tentang etika profesi.

Kerangka Konseptual



Metodologi Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif. Pengumpulan data bersifat interaktif dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data merupakan upaya untuk menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data

dalam unit konseptual tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil reduksi data dapat diolah sedemikian rupa agar terlihat lebih baik. Bentuknya bisa berupa instrumen kuesioner, tes, wawancara. Dapat diperlukan untuk memberi penjelasan dan penegasan kesimpulan. Prosesnya tidak hanya sekali, tetapi berinteraksi berkali-kali. Proses terjadinya dalam penelitian kualitatif sangat bergantung pada kompleksitas masalah yang akan dijawab dan ketajaman penelusuran peneliti dalam melakukan perbandingan selama proses pengumpulan data.

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Malang. Dimana pembagian kuesioner dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2022 sampai selesai.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang peneliti gunakan adalah mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2017.

Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa prodi akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2017 yang masih aktif.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yakni Uji Paired T-test dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Apabila $H_0 : \mu = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara etika bisnis dan etika profesi dipandang dari segi gender)

Apabila $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara etika bisnis dan etika profesi dipandang dari segi gender)

2. Mencari Nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,5$ dengan pengujian 2 arah, dan $db = n - 1$

3. Tentukan t hitung dengan rumus

$$t = \frac{d}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}} \text{ dimana } S_d = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan:

d= selisih x1 dan x2

n= jumlah sampel

Sd= Standar deviasi

4. Lakukan uji signifikansi dengan membandingkan besarnya t hitung dengan t tabel.

5. Kriteria keputusan

Jika $\text{sig.} < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Definisi Operasional Variabel

1. Etika Bisnis (X_1)

Etika bisnis merupakan bagian dari etika sosial yang tumbuh pada etika pada umumnya menurut Muslich, (2004) Etika Bisnis memiliki 5 indikator :

1. Prinsip otonomi.

2. Prinsip kejujuran.

3. Prinsip tidak berbuat jahat dan prinsip berbuat baik prinsip saling menguntungkan..

4. Prinsip keadilan.

5. Prinsip hormat pada diri sendiri/ prinsip integritas moral.

2. Etika Profesi (X_2)

Perlunya etika profesional bagi organisasi profesi dimaksudkan untuk memberi pegangan kepada profesi tersebut sehingga dapat menerapkan standar mutu tinggi pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukannya. Etika profesi akuntan tidak lepas dari kode etik akuntan yang tertuang dalam kongres IAI dari tahun ke tahun. Etika Profesi memiliki 8 indikator yaitu:

1. Tanggung jawab profesi.
2. Kepentingan publik.
3. Integritas.
4. Obyektivitas.
5. Kompetensi dan kehati-hatian profesional.
6. Kerahasiaan.
7. Perilaku profesional.
8. Standar teknis.

3. Gender (Y).

Gender Memiliki 3 Indikator :

1. Bersifat Biologis.
2. Tidak dapat diubah (sudah Kodrat).
3. Bersifat Universal.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji Normalitas Bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi sebesar $> 0,05$ maka data dinyatakan normal. Adapun Hasil Uji Normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90211601
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.740
Asymp. Sig. (2-tailed)		.644

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022)

Pada tabel diatas uji normalitas memiliki nilai signifikansi 0,644. yaitu nilai $Sig > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data dalam penelitian ini memiliki varians yang sama, maka data layak digunakan. Karena data sudah memenuhi persyaratan pengolahan data untuk melakukan uji hipotesis, maka data diatas dapat digunakan untuk uji hipotesis selanjutnya, yaitu dengan menggunakan uji Paired T-Test.

Uji Paired T-Test

Uji Paired Sample T-Test adalah uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, namun mengalami perlakuan yang berbeda. Karena paired sample t test merupakan salah satu teknik statistika parametrik, maka asumsi yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal.

TABEL 4.3
HASIL UJI PAIRED SAMPEL T-TEST
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 laki-laki(X1) - perempuan(X1)	-.393	1.912	.361	-1.134	.348	-1.087	27	.286
Pair 2 laki-laki(X2) - perempuan(X2)	-.786	2.217	.419	-1.645	.074	-1.875	27	.072

(Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2022)

pada tabel diatas Uji paired sampel t-test hasil X1 memiliki nilai signifikansi 0,286 yaitu nilai $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *mean* persepsi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan akuntansi tentang etika bisnis. Hasil dari X2 memiliki nilai signifikansi 0,072 yaitu nilai $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *mean* persepsi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan tentang etika profesi.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *mean* persepsi yang signifikan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan akuntansi tentang etika bisnis dan etika profesi akuntan.

Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sangat kecil (56 responden) sehingga hasil penelitian masih dapat disempurnakan dengan menambah jumlah sampel penelitian.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Universitas Islam Malang sehingga tidak dapat digeneralisasikan.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian selain dari mahasiswa S1 atau dari program jurusan lainnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor penting lainnya yang belum diukur dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian di daerah lainnya.

Daftar Pustaka

- Kotler dan Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid I.Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- MARGAWATI, RETIANA. 2017 *PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA BISNIS DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN DIPANDANG DARI SEGI GENDER (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta,

- Muslich, Etika Bisnis Islam. "Landasan Filosofis." *Normatif, dan Substansi Implementatif, Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomin UII* (2004).
- Pratiwi, N. (2018). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Dipandang dari Segi Gender dan Disiplin Akademis* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Suranta, S. (2016). PERSEPSI AKUNTAN, MAHASISWA AKUTANSI, DAN KARYAWAN BAGIAN AKUTANSI DIPANDANG DARI SEGI GENDER TERHADAP ETIKA BIS...
- Sihotang, K. 2019. *Etika Profesi Akuntansi: Teori dan Kasus*. PT Kanisius
- Wati, Rina Yulistina. "PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA PROFESI AKUNTAN (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jember)." (2015).
- Yosephus, S. L. 2010. *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

*) **Ilma Suryani Mardana** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Junaidi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.